

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Model Pengembangan

Metode penelitian pada penelitian ini menggunakan metode *Research and Development* (R&D). Metode penelitian dan pengembangan merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan rancangan produk dan pengujian keefektivitasan produk.⁵³

Penelitian dan pengembangan (R&D) merupakan penelitian yang berbasis model pengembangan. Hasil dari penelitian ini digunakan untuk merancang produk dan prosedur baru yang selanjutnya diuji di lapangan, dievaluasi dan disempurnakan. Produk tersebut diharapkan dapat memenuhi kriteria yang spesifik yaitu efektif, memenuhi standar dan valid. Dalam hal ini, pengembangan dilakukan untuk memperoleh terobosan untuk mengembangkan aplikasi kamus SHAR-E berbasis Android agar lebih praktis, efisien dan bermanfaat bagi kemajuan dalam media pembelajaran.

B. Prosedur Pengembangan

Prosedur pengembangan merupakan langkah-langkah yang harus diperhatikan dalam menghasilkan sebuah produk. Dalam penelitian ini menggunakan langkah-langkah yang dikemukakan oleh Borg dan Gall. Dalam melakukan *Research and Development* (R&D) terdapat sepuluh langkah yang harus dilakukan. Dimulai dari mengumpulkan data sampai

⁵³ Sugiyono, *Metode penelitian Bisnis (Pendekatan kualitatif, kuantitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2007), Hlm.494

produk yang dikembangkan siap untuk digunakan. Langkah-langkah penelitiannya sebagai berikut:

Gambar 3.1 Langkah-langkah Penggunaan Metode Research and Development Menurut Borg and Gall



(Sumber: Borg, W.R & Gall, M.D., *Educational Research*, 2003)

Pada dasarnya prosedur penelitian dan pengembangan terdiri dari dua tujuan utama, yaitu mengembangkan produk (sebagai fungsi pengembangan) dan menguji keefektifan produk dalam mencapai tujuan (fungsi validasi). Dari beberapa langkah yang ada, kemudian disesuaikan dengan kebutuhan penelitian yang sesungguhnya menjadi enam tahapan dalam penelitian ini yaitu:

1. Studi Pendahuluan

Sebelum proses pengembangan aplikasi kamus SHAR-E dilakukan studi pendahuluan yang terdiri dari observasi lapangan dan

studi literatur. Langkah ini dilakukan untuk memperoleh informasi dan potensi permasalahan yang ada.

a. Studi Lapangan

Observasi dan studi pendahuluan kegiatan ini yaitu mengumpulkan informasi yang dapat digunakan untuk mengatasi masalah. Informasi dalam penelitian ini diperoleh dari hasil observasi di Fakultas Syariah dan Hukum Program Studi Perbankan Syariah Universitas Islam Nahdlatul Ulama (UNISNU) Jepara. Penelitian dan pengembangan merupakan kegiatan yang bermula dari adanya potensi masalah yang membutuhkan pemecahan. Dalam penelitian ini potensi masalahnya yaitu banyak mahasiswa dan masyarakat yang kesusahan dalam memahami istilah-istilah Perbankan Syariah yang menggunakan bahasa Arab.

Dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, pengguna *smartphone* di Indonesia merupakan terbesar dibandingkan dengan sistem operasi lainnya. Sehingga dibutuhkan kamus berbasis Android untuk memudahkan mahasiswa dalam mempelajari istilah-istilah Perbankan Syariah.

b. Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan proses pengumpulan data-data berupa teori-teori pendukung terkait dengan pengembangan aplikasi kamus SHAR-E. Proses studi pustaka diawali dengan memetakan permasalahan dalam ruang lingkup yang sama

berkaitan dengan kajian literatur dan penelitian yang relevan. Kegiatan studi literatur ini mencakup studi mengenai materi istilah-istilah Perbankan Syariah, buku-buku Perbankan Syariah dan buku-buku mengenai pengembangan aplikasi.

2. Prototipe Produk Awal

Peneliti menyusun suatu konsep desain produk awal yang mengacu terhadap hasil analisis studi pendahuluan (studi lapangan dan studi pustaka) yang berkaitan dengan *software* dalam pembuatan

3. Validasi Produk

Pada tahap ini, validasi dilakukan untuk mendapatkan masukan terhadap produk Aplikasi Kamus SHAR-E Berbasis Android yang kemudian direvisi oleh Dosen Pembimbing. Validasi yang dibutuhkan oleh peneliti meliputi validasi ahli media dan validasi ahli materi oleh Dosen Pembimbing Ibu Nur Azizah, S.I., M.Kom dan Bapak Ahmad Fauzan Mubarak, S.E., M.Sy. Selanjutnya validator diminta untuk menilai produk yang dibuat untuk dapat diketahui kelemahan dan kelebihanannya.

4. Uji Coba Produk Terbatas

Uji coba skala terbatas dilakukan sesudah produk Aplikasi Kamus SHAR-E divalidasi serta direvisi. Tahap uji coba dilakukan pada kelompok kecil dengan jumlah mahasiswa Perbankan Syariah sebanyak 10 orang yang sudah dipilih. Para mahasiswa diminta untuk menilai dan memberi saran terhadap aplikasi kamus SHAR-E secara

menyeluruh. Hasil dari uji coba skala kecil ini dijadikan sebagai bahan untuk merevisi aplikasi kamus SHAR-E.

5. Uji Coba Produk Skala Besar

Pada uji coba kelompok dengan skala lebih besar dilakukan oleh mahasiswa Perbankan Syariah yang berjumlah 74 mahasiswa yang merupakan sampel dari populasi penelitian ini. Populasi dalam penelitian ini yaitu mahasiswa Perbankan Syariah angkatan tahun 2018-2020 Universitas Islam Nahdlatul Ulama (UNISNU) Jepara yang sampelnya diambil dengan teknik *Purposive Sampling*.

6. Penyempurnaan Produk Akhir

Produk akhir ini merupakan produk yang dihasilkan setelah melalui tahapan studi lapangan, studi pustaka, desain produk, validasi produk, uji coba produk skala kecil, uji coba skala besar dan penyempurnaan produk akhir. Produk akhir bisa dibuat setelah dinyatakan efektif dalam beberapa kali pengujian untuk dapat digunakan dan dimanfaatkan oleh para pelatih maupun instansi yang membutuhkan. Hasil pengembangan produk aplikasi kamus SHAR-E ini yaitu sebagai berikut:

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga memperoleh informasi tentang hal tersebut. Sehingga bisa ditarik kesimpulannya. Secara teoritis variabel didefinisikan sebagai atribut seseorang, atau

obyek yang mempunyai “variasi” antara satu orang dengan yang lainnya atau satu obyek dengan obyek lainnya. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu :

1. Variabel Independen

Variabel Independen (bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini variabel independennya adalah aplikasi (X).

2. Variabel Dependen

Variabel dependen (terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini, variabel dependennya adalah pembelajaran (Y).⁵⁴

D. Populasi dan Sampul

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya, apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi.⁵⁵

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2007), Hlm.59

⁵⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), Hlm.130

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Nahdlatul Ulama (UNISNU) Jepara. Adapun jumlah Mahasiswa aktif Perbankan Syariah sebanyak 271 (Dua Ratus Tujuh Puluh Satu) orang mahasiswa angkatan 2018 sampai 2020. Yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini.⁵⁶

Tabel 3.1 Data Mahasiswa Perbankan Syariah Tahun 2018-2020

Data Mahasiswa Perbankan		
No	Tahun Ajaran	Jumlah Mahasiswa
1	2018	94
2	2019	93
3	2020	84
Total		271

(Sumber: Tata Usaha Fakultas Syariah dan Hukum)

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Menurut Sugiyono, teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian. Dalam menentukan jumlah sampel maka digunakan rumus Slovin.⁵⁷

⁵⁶ Tata Usaha Fakultas Syariah dan Hukum UNISNU Jepara

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), Hlm.81

$$n = \frac{N}{N \cdot e^2 + 1}$$

Keterangan :

n : Sampel

N : Populasi

e2 : Batas ketelitian yang diinginkan (kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang tidak dapat ditolerir 10%)

$$n = \frac{271}{271 \cdot 0,1^2 + 1}$$

$$n = \frac{271}{2,71 + 1}$$

$$n = \frac{271}{3,71}$$

$$n = 73,04$$

Jumlah sampel yang akan diteliti yaitu 74 Responden.

Adapun teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu *purposive sampling*. *Purposive Sampling* merupakan teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan yang dilakukan dalam pengambilan sampel ini yaitu pengoperasian aplikasi kamus SHAR-E yang harus menggunakan telepon seluler yang memiliki sistem operasi Android, sehingga sampel yang dipilih merupakan mahasiswa yang memiliki telepon seluler dengan sistem operasi Android yang kapasitasnya dapat mendukung aplikasi kamus SHAR-E.

Tujuan dari pengambilan sampel dengan cara *purposive sampling* ini yaitu agar hasil penelitian yang berupa kelayakan aplikasi kamus SHAR-E dapat lebih akurat, dikarenakan mahasiswa yang memiliki telepon seluler Android dapat lebih mudah mengoperasikan aplikasi kamus SHAR-E dibandingkan dengan mahasiswa yang tidak memiliki telepon seluler yang sistem operasi Androidnya belum memadai. Jumlah mahasiswa yang dijadikan sampel pada penelitian ini yaitu sejumlah 10 mahasiswa untuk uji coba terbatas, sedangkan sejumlah 74 mahasiswa uji coba lebih luas.

E. Subjek Penelitian

Salah satu tahap dalam penelitian ini yaitu tahap pengujian. Subjek penelitian yang digunakan pada penelitian ini digolongkan menjadi dua yaitu:⁵⁸

1. Subjek Uji Coba Ahli

a. Ahli Media

Ahli media yang dimaksud adalah dosen atau pakar yang ahli dalam sistem informasi yang biasa membuat aplikasi. Validasi dilakukan dengan konsultasi dan revisi selama bimbingan pembuatan Aplikasi Kamus SHAR-E Berbasis Android.

b. Ahli Materi

Ahli materi yang dimaksud adalah dosen atau pakar dalam Perbankan Syariah untuk menentukan apakah materi istilah-istilah

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), Hlm. 218

Perbankan Syariah dalam Aplikasi Kamus SHAR-E ini sudah sesuai dengan tingkat kebenaran materi yang digunakan. Validasi dilakukan dengan konsultasi dan revisi selama bimbingan mengenai materi istilah-istilah dalam Perbankan Syariah.

2. Subjek Uji Coba

Penelitian ini akan dilaksanakan di Fakultas Syariah dan Hukum Program Studi Perbankan Syariah, Universitas Islam Nahdlatul Ulama (UNISNU) Jepara. Subjek uji coba ini dilakukan oleh mahasiswa Perbankan Syariah berjumlah 74 mahasiswa dari populasi mahasiswa sebanyak 271 mahasiswa.

F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pengumpulan data primer dan sekunder dalam suatu penelitian. Pengumpulan data merupakan langkah yang amat penting karena data yang dikumpulkan dapat digunakan untuk memecahkan masalah yang sedang diteliti atau untuk menguji hipotesis yang sudah dirumuskan.⁵⁹

Dalam memperoleh data, teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuesioner yang berisi 20 pertanyaan.

Setelah itu untuk menghitung validitas dari instrumen tersebut, maka diambil instrumen yang valid dan penulis akan memberikan angket (kuesioner) kembali dengan tujuan untuk memperoleh seberapa besar

⁵⁹ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), Hlm.13

pengaruh Aplikasi Kamus SHAR-E dalam menunjang pembelajaran mahasiswa Perbankan Syariah.

1. Angket (Kuesioner)

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi beberapa pertanyaan atau pernyataan secara tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner (angket) adalah teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Kuesioner dilakukan dengan menyebarkan beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan variabel penelitian kepada para ahli media, ahli materi, dan mahasiswa sebagai subjek uji coba.⁶⁰

a. Angket Validasi

Angket validasi terdiri atas 2 angket, yang merupakan angket validitas ahli materi, angket validasi ahli media. Angket validasi tersebut diisi oleh para validator. Urutan penulisan instrumen validasi adalah judul, petunjuk, pernyataan dari peneliti, kolom penilaian, saran dan kesimpulan. Angket validasi bersifat kuantitatif data dapat diolah secara penyajian presentase dengan menggunakan skala likert sebagai skala pengukuran. Skala likert merupakan metode dalam melakukan penskalaan pernyataan sikap yang menggunakan distribusi respon sebagai dasar penentuan nilai skalanya.

⁶⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2011), Hlm.192

b. Angket tanggapan mahasiswa Perbankan Syariah

Angket tanggapan berisi pernyataan. Angket tanggapan digunakan untuk mengumpulkan data mengenai tanggapan mahasiswa Perbankan Syariah terhadap aplikasi kamus SHAR-E yang dikembangkan.

2. Observasi

Observasi merupakan pengamatan terhadap suatu objek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian. Observasi secara langsung yaitu proses observasi dengan terjun langsung ke lapangan, dan terlibat seluruh panca indra. Sedangkan observasi secara tidak langsung adalah pengamatan yang dibantu melalui media visual atau audio visual.⁶¹

3. Tes dan *Black-box Testing*

Tes digunakan untuk menilai dan mengukur hasil belajar mahasiswa terutama hasil belajar kognitif yang berkaitan dengan penguasaan dalam memahami istilah-istilah Perbankan Syariah. Bentuk tes pada penelitian ini yaitu pilihan ganda dengan empat pilihan jawaban. Mahasiswa mengerjakan tes dan hasil pekerjaan mahasiswa diberi skor agar diperoleh data kuantitatifnya.⁶²

Black-box testing digunakan untuk menguji kinerja dari aplikasi.

Metode tes digunakan untuk memperoleh data mengenai tingkat

⁶¹ Moh Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 1983), Hlm.173

⁶²Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2005), Hlm. 35

penguasaan mahasiswa mengenai pemahaman tentang istilah-istilah yang ada pada Perbankan Syariah dengan menggunakan Aplikasi Kamus SHAR-E.⁶³

G. Instrumen Penelitian

Salah satu tahapan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah tahap pengujian. Tahap pengujian dilakukan untuk melakukan verifikasi dan validasi pada perangkat lunak yang dikembangkan. Dalam penelitian kuantitatif, kualitas instrumen penelitian berkenaan dengan validitas, reliabilitas instrumen dan kualitas pengumpulan data berkenaan dengan ketepatan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data. Sehingga instrument yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya belum tentu dapat menghasilkan data yang valid dan reliabel. Instrumen dalam penelitian kuantitatif dapat berupa test (*pre-test* dan *post test*) dan kuesioner.⁶⁴

1. Soal Tes

Instrumen tes yang digunakan peneliti untuk mengukur hasil belajar kognitif mahasiswa berupa soal pilihan ganda. Tes yang digunakan yaitu *Pre-test* dan *Post-test*. *Pre-test* digunakan untuk mengetahui kemampuan awal kelas kontrol dan kelas eksperimen. Sedangkan *Post-test* digunakan untuk mengetahui hasil belajar kelas kontrol dan kelas eksperimen setelah diberikan perlakuan. Adapun

⁶³ Moh Nazir, Hlm.213

⁶⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta. 2007), Hlm.398

kisi-kisi instrumen hasil belajar kognitif yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Tes Hasil Belajar Kognitif

Indikator	Tingkat Kognitif				Jumlah Soal
	C1	C2	C3	C4	
Mendefinisikan tentang Perbankan Syariah	1,2,3	4,5,6			6
Memahami produk-produk Perbankan Syariah		7,8,9,10	11,12,13,17	14,15,16	10
Mendeskripsikan contoh akad dalam Perbankan Syariah	18,19,20	24,25		21,22,23	9

2. Angket (Kuesioner)

a. Angket Validasi Ahli Media

Validasi ahli media dilakukan oleh Bu Noor Azizah, M.Kom yang merupakan Dosen Sistem Informasi Fakultas Sains dan Teknologi Informasi Universitas Islam Nahdlatul Ulama

(UNISNU) Jepara. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dan digunakan dalam memperbaiki ataupun merevisi produk pengembangan media aplikasi kamus SHAR-E. Adapun kisi-kisi instrumen dari angket untuk ahli materi terdapat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Angket untuk Ahli Media

No	Aspek	Indikator
1	Aspek Kualitas	a. Memenuhi kriteria yang sesuai dengan kriteria media aplikasi b. Penggunaan media yang praktis c. Desain tampilan menarik
2	Aspek Efektivitas	a. Memenuhi kebutuhan b. Media mudah digunakan
3	Aspek Pemrograman	a. Petunjuk penggunaan jelas b. Menu sajian dapat dipilih dengan mudah c. Kemudahan dalam menjalankan aplikasi

b. Angket Validasi Ahli Materi

Angket validasi ahli materi merupakan angket yang berisi data berupa kelayakan produk dari segi aspek kebenaran konsep. Validasi ahli materi dilakukan oleh dosen Perbankan Syariah dari Universitas Islam Nahdlatul Ulama (UNISNU) Jepara yang

merupakan dosen ahli dalam bidang Perbankan. Data yang diperoleh, kemudian dianalisis yang digunakan untuk memperbaiki beberapa istilah-istilah Perbankan Syariah yang masih ada kesalahan. Adapun kisi-kisi instrumen dari angket untuk ahli materi terdapat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.4 Kisi-kisi Instrumen Ahli Materi

No	Aspek	Indikator
1	Isi	a. Kesesuaian materi Perbankan Syariah b. Ketepatan cakupan materi c. Keakuratan materi

c. Angket Tanggapan Mahasiswa Perbankan Syariah

Instrumen kuesioner yang diperuntukan para mahasiswa Perbankan Syariah diisi pada saat dilakukannya uji coba lapangan yang akan menilai kelayakan dari aspek penggunaan pada pengembangan aplikasi kamus SHAR-E.

Tabel 3.5 Kisi-kisi Instrumen Tanggapan Mahasiswa

No	Aspek	Indikator
1	Aspek Penggunaan	a. Kemudahan dalam penggunaan aplikasi b. Kejelasan petunjuk penggunaan aplikasi c. Media dapat digunakan dimana saja

		<p>d. Dapat membantu dalam memahami istilah-istilah Perbankan Syariah</p> <p>e. Tampilan setiap halaman media sesuai</p> <p>f. Bahasa yang digunakan mudah dipahami</p> <p>g. Tampilan media menarik</p>
--	--	--

Dalam melakukan pengujian menggunakan instrumen untuk memperoleh data yaitu sebagai berikut:

1. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas atau kesahihan digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner yang derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh peneliti, dan fungsi ukurannya semakin kecil varians kesalahan maka semakin valid alat ukurnya.

Uji validitas dihitung dengan membandingkan r_{tabel} dengan r_{hitung} jika r_{tabel} lebih besar dari r_{hitung} dan nilai positif maka pertanyaan atau indikator tersebut dikatakan valid. Dalam penelitian ini uji validitas dilakukan dengan komputerisasi yaitu dengan menggunakan SPSS 25,0.⁶⁵

Berdasarkan hasil uji validitas yang dilakukan pada SPSS versi 25. Hasil uji validitas menunjukkan r_{hitung} lebih besar dengan r_{tabel} 0,228. Hasil validitas pada **Lampiran 5**.

⁶⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kualitatif, kuantitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2007), Hlm.316

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah pengujian yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukuran yang sama. Pengujian reliabilitas dapat dilakukan secara eksternal maupun internal.

Pengujian reliabilitas instrumen dapat dilakukan dengan menggunakan *Cronbach alpha*. *Cronbach's Alpha* merupakan sebuah ukuran keandalan yang memiliki nilai berkisar dari nol sampai satu. Nilai tingkat kendala *Cronbach's Alpha* minimum adalah 0,70. Menurut Wiratna Sujarweni, uji reliabilitas dapat dilakukan secara Bersama-sama terhadap seluruh butir atau item pertanyaan dalam angket (kuesioner) penelitian. Beberapa dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas adalah sebagai berikut:

- a) Jika nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,60$ maka kuesioner atau angket dinyatakan reliabel atau konsisten.
- b) Jika nilai *Cronbach's Alpha* $< 0,60$ maka kuesioner atau angket dinyatakan tidak reliabel atau tidak konsisten.⁶⁶

⁶⁶ Wiratna Sujarweni, *SPSS untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), Hlm. 193

Tabel 3.6 Tingkat Keandalan Cronbach's Alpha

Nilai Cronbach's Alpha	Tingkat Keandalan
0.0 – 0.20	Kurang Andal
>0.20 – 0.40	Agak Andal
>0.40 – 0.60	Cukup Andal
>0.60 – 0.80	Andal
>0.80 – 1.00	Sangat Andal

Sumber: Hair et al. (2010: 125)

Tabel. 3.7 Hasil SPSS Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.724	10

Berdasarkan hasil SPSS uji Reliabilitas yang di uji pada SPSS versi 25, instrument penelitian ini dinyatakan reliabel karena nilai $r = 0,724 > 0.6$.

H. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari instrumen ini dianalisis menggunakan statistik deskriptif kuantitatif. Analisis ini digunakan untuk menggambarkan karakteristik data di setiap variabel. Hasil analisis digunakan sebagai acuan untuk merevisi aplikasi kamus SHAR-E yang akan dikembangkan. Data yang diperoleh melalui angket yang sudah

terkumpul, selanjutnya dianalisis dengan statistik deskriptif kuantitatif.

Hasil angket dianalisis menggunakan kriteria sebagai berikut:⁶⁷

Tabel 3.7 Skala Likert

No	Jenis Jawaban	Skor
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Tidak Tahu	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

Dengan menggunakan skala *likert*, maka variabel yang diukur menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen kuesioner yang berupa pernyataan atau pertanyaan. Perhitungan yang digunakan untuk mengolah data hasil instrumen yaitu perhitungan nilai rata-rata dan perhitungan persentase skor setiap variabel.⁶⁸

$$x = \frac{\Sigma x}{n}$$

Keterangan :

x : Skor rata-rata

Σx : Skor total item

n : Jumlah item

⁶⁷Djemari Mardapi, *Pengukuran, Penilaian dan Evaluasi Pendidikan*, (Yogyakarta: Rosdakarya, 2004), Hlm. 44

⁶⁸ Sugiyono, Hlm.131

Dalam analisis presentase kelayakan aplikasi oleh ahli media dan ahli materi, diinterpretasikan ke dalam kategori berdasarkan tabel berikut:

Tabel 3.8 Kriteria Kelayakan

Skor Rata-rata	Kriteria Kelayakan
0 - 25	Tidak Layak
26 - 50	Kurang Layak
51 - 75	Layak
76 – 100	Sangat Layak

Teknik analisis dalam menganalisis instrumen penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Uji Asumsi Klasik

Dalam menggunakan alat analisis regresi, perlu dilakukan pengujian asumsi klasik, agar hasil dari analisis ini menunjukkan hubungan yang valid. Uji asumsi klasik terdiri atas uji normalitas, uji linieritas dan uji heteroskedastisitas.

a. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan.

b. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu data yang akan dianalisis. Seperti yang diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi

normal. Jika asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah uji yang menilai apakah ada ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi linier. Uji ini menggunakan SPSS 25,0.

2. Analisis Regresi Linier Sederhana

Regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional maupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Persamaan umum regresi linier sederhana adalah :

$$Y' = a - bX$$

Keterangan :

Y' : Aplikasi

a : Nilai Konstan

b : Koefisiensi Regresi

X : Pembelajaran

Penelitian ini menggunakan regresi linier sederhana karena variabel independen yang akan diteliti hanya menggunakan satu variabel yaitu pembelajaran.⁶⁹

⁶⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2012), Hlm. 270